

**Market Review**

Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) ditutup menguat pada perdagangan Rabu (26/07). Mengutip data Bursa Efek Indonesia (BEI), IHSG naik 0,44% ke level 6.948,28 pada penutupan perdagangan. Sedangkan LQ45 ditutup menguat 0,56% dan JII menguat 0,55%. Total volume perdagangan saham di BEI pada Rabu (26/07) sebesar 15,70 miliar saham dengan nilai transaksi Rp10,31 triliun. Asing mencatatkan net buy sebesar Rp750,5 miliar di seluruh pasar.

Indeks utama Wall Street ditutup bervariasi (mixed) di akhir perdagangan Rabu (26/7), menyusul kenaikan suku bunga Federal Reserve. Bank Sentral AS juga membuka peluang kenaikan suku bunga lagi ke depan. Mengutip Reuters, indeks Dow Jones Industrial Average naik 82,05 poin, atau 0,23% ke level 35.520,12; S&P 500 turun 0,71 poin, atau 0,02%, ke level 4.566,75; dan Nasdaq Composite turun 17,27 poin, atau 0,12% ke level 14.127,28. Dalam konferensi pers, Gubernur The Fed Jerome Powell mengatakan bank sentral akan membuat keputusan pertemuan demi pertemuan, mengamati dengan cermat data ekonomi, tetapi menekankan bahwa penurunan suku bunga sangat tidak mungkin tahun ini.

Sementara itu, dari korporasi, saham perusahaan teknologi besar bergerak beragam pasca merilis laporan pendapatannya. Saham Microsoft turun 3,72% setelah menyusun rencana pengeluaran yang agresif untuk memenuhi permintaan layanan baru yang didukung kecerdasan buatan (AI). Pendapatan dan laba triwulanan pembuat Windows ini masih melampaui perkiraan. Saham Alphabet naik 5,78% setelah laba kuartal kedua induk Google melebihi ekspektasi Wall Street karena permintaan yang stabil untuk layanan cloud dan rebound dalam iklan. (Kontan)

**News Highlight**

- Bank sentral Amerika Serikat (AS) The Federal Reserve (The Fed) menaikkan suku bunga acuan sebesar 25 basis points (bps) menjadi 5,25-5,5%. The Fed masih membuka kemungkinan kenaikan ke depan tergantung pada perkembangan data ekonomi. Dengan kenaikan tersebut, suku bunga the Fed (The Fed Fund Rate/FFR) sudah naik sebanyak 11 kali dengan total kenaikan sebesar 525 bps sejak Maret 2022. Suku bunga di level 5,25-5,5% saat ini adalah yang tertinggi sejak 2001 atau 22 tahun terakhir. Kenaikan suku bunga sebesar 25 bps sudah diekspektasi pasar. Kenaikan tersebut diharapkan menjadi yang terakhir tahun ini. Namun, Chairman The Fed Jerome Powell dalam konferensi pers mengisyaratkan masih ada kemungkinan kenaikan suku bunga ke depan. (CNBC Indonesia)
- Ketua Komite Percepatan Penyediaan Infrastruktur Prioritas (KPPIP) Wahyu Utomo membocorkan beberapa proyek yang berpotensi dicoret dari daftar Proyek Strategis Nasional (PSN) hingga 2024. Kepastiannya tinggal menunggu keputusan Presiden Joko Widodo (Jokowi). Wahyu mengatakan proyek yang diusulkan dihapus adalah Kereta Semi Cepat Jakarta-Surabaya. Peralnya sampai saat ini rencana pembangunan proyek tersebut belum matang, termasuk soal kepastian pembiayaannya. Selain Kereta Cepat Jakarta-Surabaya, ada juga proyek Pelabuhan New Ambon yang sudah pasti dicoret dari daftar PSN. Masalah anggaran dan pembebasan lahan yang sulit menjadi penyebabnya. (Detik Finance)

**Corporate Update**

- BRMS**, Kinerja keuangan PT Bumi Resources Minerals Tbk (BRMS) mengalami kenaikan sepanjang semester pertama 2023. BRMS membukukan pendapatan senilai US\$ 15,8 juta, naik 186% dari pendapatan di periode yang sama tahun lalu yang hanya US\$ 5,53 juta. Pendapatan ini terdiri atas pendapatan dari segmen penjualan emas senilai US\$ 14,8 juta yang berhasil melesat 203% secara year-on-year (YoY). BRMS juga mencetak pendapatan segmen penasihat pertambangan senilai US\$ 1 juta. (Kontan)
- MAPI**, Ritel multi-channel branded commerce, PT Mitra Adiperkasa Tbk (MAPI) mencatat penurunan laba sebesar 5,22% secara tahunan (yoy) pada semester pertama 2023, menjadi Rp 1,04 triliun dari tahun lalu yang sebesar Rp 1,10 triliun. Penurunan laba tersebut karena beban usaha naik menjadi Rp 5,33 triliun dari sebelumnya Rp 4,10 triliun. Sementara itu, pendapatan bersih secara konsolidasi tumbuh 27,3% yoy menjadi Rp15,6 triliun dari Rp 12,2 triliun, dengan GPM sebesar 45,4% dari 44,4% pada periode yang sama tahun lalu. Capaian tersebut karena laba usaha naik 30,9% menjadi Rp 1,7 triliun dari sebelumnya Rp 1,3 triliun, dan EBITDA mencapai Rp2,9 triliun dari Rp 2,4 triliun yang tercatat pada periode yang sama di tahun 2022. (CNBC Indonesia)
- AKRA**, PT AKR Corporindo Tbk (AKRA) mengumumkan akan membagikan dividen interim senilai Rp 986,8 miliar. Pembagian dividen ini berdasarkan keputusan direksi tertanggal 24 Juli 2023 dan keputusan komisaris tertanggal 24 Juli 2023. Dividen ini akan dibagikan kepada 19,73 miliar saham AKRA. Sehingga, setiap pemegang satu saham AKRA akan mendapat Rp 50 per saham. Pada perdagangan Rabu (26/7), saham AKRA menguat 2,18% ke level Rp 1.405 per saham. Dengan demikian, estimasi yield yang dihasilkan saham AKRA sebesar 3,55%. (Kontan)

**Economic Calendar**

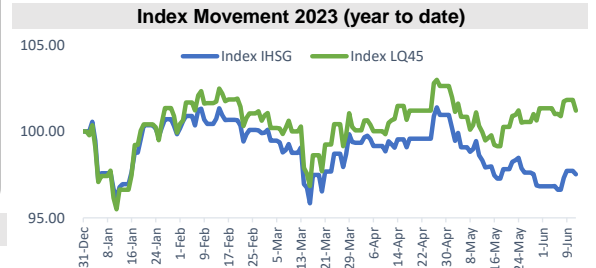
Tanggal	Indonesia Economic Event	Konsensus	Sebelumnya
25 Juli 2023	Loan Growth YoY		9.39%
25 Juli 2023	Interest Rate Decision		5.75%
25 Juli 2023	Lending Facility Rate JUL		6.50%
25 Juli 2023	Deposit Facility Rate JUL		5.00%

Index	Price	Chg %	Ytd %
IHSG	6,948.28	▲ 0.44%	▲ 1.43%
LQ45	969.29	▲ 0.56%	▲ 3.43%
JII	553.87	▲ 0.55%	▼ -5.81%

Sectoral	Price	Chg %	Ytd %
Energy	1,973.90	▲ 1.43%	▼ -13.41%
Transportation & Logistic	1,956.84	▲ 1.19%	▲ 17.74%
Industrial	1,212.34	▲ 0.74%	▲ 3.24%
Consumer Cyclical	930.97	▲ 0.46%	▲ 9.41%
Finance	1,434.25	▲ 0.30%	▲ 1.37%
Infrastructure	852.03	▲ 0.12%	▼ -1.91%
Basic Industry	1,065.99	▼ -0.14%	▼ -12.35%
Consumer Non Cyclical	748.95	▼ -0.18%	▲ 4.52%
Technology	4,768.08	▼ -0.29%	▼ -7.63%
Healthcare	1,543.08	▼ -0.58%	▼ -1.40%
Property & Real Estate	756.37	▼ -0.82%	▲ 6.34%

World Index	Price	Chg %	Ytd %
Dow Jones	35,520.12	▲ 0.23%	▲ 7.16%
Nasdaq	14,127.28	▼ -0.12%	▲ 34.98%
S&P	4,566.75	▼ -0.02%	▲ 18.94%
Nikkei	32,668.34	▼ -0.04%	▲ 25.19%
Hang Seng	19,365.14	▼ -0.36%	▼ -2.10%

Economic Data	Price	Chg
USDIDR	15,023	▲ 25.00
Indo Bond Yield 10 Thn (%)	6.27	▲ 0.03
BI 7-Days RRR (%)	5.75	▲ 0.00
Inflasi (Jun, YoY) (%)	3.52	▼ -0.48



**PT PNM Investment Management**  
 Menara PNM Lt. 15, Kuningan Center  
 Jl Kuningan Mulia, Karet Kuningan-Setiabudi  
 Jakarta 12940  
 Tlp 021-2511395  
 Fax 021-2511385

**Surabaya Office**  
 Plaza BRI Lt. 6, Suite 609  
 Jl Basuki Rahmat, Embong Kaliasin  
 Tlp 031-5452335

www.pnmim.com  
 www.sijago.pnmim.com  
 PT PNM Investment Management  
 PNMM

**Disclaimer**

Laporan harian ini diterbitkan oleh PT PNM Investment Management untuk kalangan sendiri dan atau afiliasi yang terkait. Informasi yang terkandung dalam laporan ini telah diambil dan diolah dari sumber-sumber terpercaya dan dapat diandalkan. Segala bentuk informasi tersebut bukan merupakan rekomendasi atau ajakan untuk mengambil sebuah keputusan berinvestasi. PT PNM Investment Management tidak bertanggung jawab atas segala keputusan investasi yang diambil baik oleh pribadi atau institusi.